

SIKAP DOKTER UMUM TERHADAP PEMAKAIAN ANTIBIOTIK DI PUSKESMAS KOTA YOGYAKARTA

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh:

SERAPINA AOLINA SAYU

41160080

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Serapina Aolina Sayu
NIM : 41160080
Program studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“SIKAP DOKTER UMUM TERHADAP PEMAKAIAN ANTIBIOTIK DI PUSKESMAS KOTA YOGYAKARTA”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 12 Agustus 2020

Yang menyatakan



Serapina Aolina Sayu
41160080

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**SIKAP DOKTER UMUM TERHADAP PEMAKAIAN ANTIBIOTIK DI
PUSKESMAS KOTA YOGYAKARTA**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

Serapina Aolina Sayu

41160080

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana
Dan dinyatakan DITERIMA
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 30 Juli 2020

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Sulanto Saleh Danu R., Sp.FK

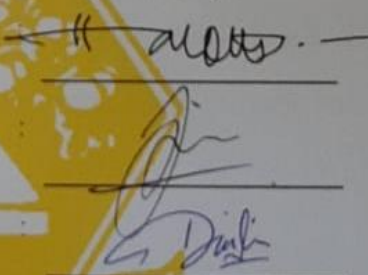
(Dosen Pembimbing I)

2. dr. Johana P. Dwi Pratiwi, M. Sc

(Dosen Pembimbing II)

3. dr. MMA Dewi Lestari, M. Biomed

(Dosen Penguji)



Yogyakarta, 30 Juli 2020

Disahkan Oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I bidang Akademik,



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D



dr. Christiane Marlene Sooi, M.Biomed

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

SIKAP DOKTER UMUM TERHADAP PEMAKAIAN ANTIBIOTIK DI PUSKESMAS KOTA YOGYAKARTA

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 30 Juli 2020



(SERAPINA AOLINA SAYU)

41160080

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana,
yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **Serapina Aolina Sayu**

NIM : **41160080**

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non Exclusive
Royalty-Free Right), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

SIKAP DOKTER UMUM TERHADAP PEMAKAIAN ANTIBIOTIK DI PUSKESMAS KOTA YOGYAKARTA

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas
Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola
dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis
Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik
hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 30 Juli 2020
Yang menyatakan,


Serapina Aolina Sayu
41160080

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan, perlindungan, berkat dan tuntunan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Sikap Dokter Umum Terhadap Pemakaian Antibiotik Di Puskesmas Kota Yogyakarta”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat bantuan, dukungan, motivasi dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan pada semua pihak yang telah membantu, mendukung dan membimbing dari awal hingga akhir penulisan karya tulis ilmiah ini, kepada:

1. dr. Sulanto Saleh Danu R., Sp.FK., selaku dosen pembimbing I atas segala waktu, bimbingan, arahan, saran dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu.
2. dr. Johana P. Dwi Pratiwi, M. Sc., selaku dosen pembimbing II atas segala waktu, dukungan, motivasi, arahan dan solusi selama penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
3. dr. MMA Dewi Lestari, M. Biomed, selaku dosen penguji skripsi yang telah menyediakan waktu, memberikan masukan, arahan dan koreksi untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini.
4. Dr. Rizaldy T. Pinzon, Sp. S., M. Kes., selaku dosen penilai kelaikan etik yang telah memberikan kesempatan dan izin penelitian kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

5. Seluruh dosen dan staff Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana atas bimbingan, pembelajaran dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Hermanus Jemayung dan Ibu Supriana selaku orang tua penulis atas segala doa, dukungan, bimbingan, semangat, saran dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis untuk menempuh pendidikan dan menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Eduardus Ericks, Emerinsiana Emilli dan Forensius Jingan selaku saudara penulis yang selalu memberi dukungan, doa, bimbingan, semangat, motivasi dan kasih sayang kepada peneliti.
8. Seluruh teman sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana angkatan 2016 atas kerjasama dan dukungan selama penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini karya tulis ilmiah ini masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi kita semua.

Yogyakarta, 30 Juli 2020
Penulis

Serapina Aolina Sayu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2. Manfaat Praktis	4
1.5. Keaslian Penelitian.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Pustaka.....	10
2.1.1. Sikap.....	10
2.1.2. Antibiotik	15
2.1.3. Dokter umum	27
2.1.4. Kuesioner	28
2.2. Landasan Teori.....	29
2.3. Kerangka Konsep.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian	33
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
3.3. Populasi dan Sampling.....	34
3.3.1. Populasi penelitian.....	34
3.3.2. Sampling penelitian.....	35
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	35
3.5. Besar Sampel	36
3.6. Bahan dan Alat.....	37
3.7. Pelaksanaan Penelitian.....	39
3.8. Analisis Data.....	40
3.8.1. Editing.....	40
3.8.2. Coding.....	40
3.8.3. Data entry	40
3.9. Etika Penelitian	40

3.10. Waktu Pelaksanaan	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	43
4.1.1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	43
4.1.2. Karakteristik Responden	44
4.1.3. Sikap.....	50
4.2. Pembahasan.....	53
4.3. Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	57
5.2. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	35
Tabel 3. Jadwal Penelitian.....	41
Tabel 4. Jumlah Responden Tiap Puskesmas	46
Tabel 5 Karakteristik Responden.....	47
Tabel 6 Sebaran Sikap Dokter Umum Berdasarkan Karakteristik Responden.....	48
Tabel 7 Nilai dan Persentase Sikap Dokter Umum di Puskesmas Kota Yogyakarta..	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	32
Gambar 2. Diagram Batang Sikap Dokter Umum	52

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup Peneliti	63
Lampiran 2. Ethical Clearance	64
Lampiran 3. Surat Izin Dinas Kesehatan DIY	65
Lampiran 4. Lembar Informasi Subjek	66
Lampiran 5. Lembar Konfirmasi Persetujuan.....	69
Lampiran 6. Kuesioner Sikap Dokter Umum Terhadap penggunaan Antibiotik.....	70
Lampiran 7. Kuesioner Survey of physicians knowledge, attitudes and behaviors of antibiotic prescribing in primary cares.....	74
Lampiran 8. Surat Keterangan Terjemahan	77
Lampiran 9. Hasil Analisis Frekuensi Karakteristik Responden	78
Lampiran 10. Hasil Analisis Kategori Sikap.....	80
Lampiran 11. Hasil Analisis Deskriptif Sikap	82

SIKAP DOKTER UMUM TERHADAP PEMAKAIAAN ANTIBIOTIK DI PUSKESMAS KOTA YOGYAKARTA

Serapina Aolina Sayu¹, Sulanto Saleh Danu R²., Johana Puspasari Dwi Pratiwi³

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, ²Pengajar Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, ³Pengajar Histologi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Korespondensi: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia, Email : penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Resistensi antibiotik menjadi masalah kesehatan masyarakat dunia yang serius. Dalam upaya pengendalian resistensi antibiotik, semua negara anggota WHO diharuskan memiliki Rencana Aksi Nasional Pengendalian Resistensi Antimikroba sesuai dengan Global Action Plan WHO. Sebagai acuan untuk mengendalikan resistensi antibiotik di Indonesia dicetuskan Program Pengendalian Resistensi Antimikroba. Keberhasilan Program Pengendalian Resistensi Antimikroba salah satunya sangat ditentukan oleh kinerja dokter. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kinerja seorang dokter dalam menggunakan antibiotik yaitu faktor internal (sikap) dan eksternal (informasi, sanksi). Penelitian ini berfokus pada sikap dokter sebagai faktor internal.

Tujuan: Mengetahui sikap dokter umum terhadap pemakaian antibiotik di Puskesmas kota Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Data yang digunakan berupa data primer menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari penelitian Liu et al (2019) dengan skala Likert. Responden adalah dokter umum yang bekerja di Puskesmas Kota Yogyakarta. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Seluruh data yang diperoleh dianalisis dengan metode univariat menggunakan program statistik.

Hasil: Didapatkan 55 responden dari semua Puskesmas kota Yogyakarta, kecuali Puskesmas Mantrijeron selama bulan Februari hingga Maret 2020. Hasil penelitian menunjukkan sikap dokter umum yang baik pada aspek kepuasan (rata-rata 4,91), aspek ketakutan (rata-rata 4,75), aspek ketidaktahuan (rata-rata 4,15) dan aspek penghindaran tanggung jawab (rata-rata 4,04) sedangkan pada aspek ketidakpedulian (rata-rata 3,15) dokter umum menunjukkan sikap yang cukup.

Kesimpulan: Dokter umum menunjukkan pemahaman, kesadaran dan penggunaan antibiotik yang baik. Dokter umum menunjukkan sikap yang cukup dalam keinginan merubah pola persepsian antibiotik.

Kata Kunci: Sikap, Antibiotik, Dokter Umum.

THE ATTITUDE OF GENERAL PRACTITIONERS TOWARD THE USE OF ANTIBIOTIC IN COMMUNITY HEALTH CENTERS IN YOGYAKARTA

Serapina Aolina Sayu¹, Sulanto Saleh Danu R²., Johana Puspasari Dwi Pratiwi³

¹Student of the Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University,

²Pharmacology Department of Duta Wacana Christian University Medical Faculty,

³Histology Department of Duta Wacana Christian University Medical Faculty

Correspondents: Faculty of Medicine of Duta Wacana Christian University Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia, Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background: The resistance of antibiotic is a serious problem for public health all over the world. In controlling antibiotic resistance, all the countries in WHO need to have national action plans on control antimicrobial resistance based on WHO's Global Action Plan. Antimicrobial resistance control program can be the reference in taking control of antibiotic resistance in Indonesia. As a reference for controlling antibiotic resistance in Indonesia, the Antimicrobial Resistance Control Program was established. One factor that makes the success of antimicrobial resistance control program is mainly determined by the performance of the doctors. Studies find that there are two factors affecting doctor's attitude in using antibiotic namely internal factor (attitude) and external factor (information, sanction). This research is focused on the attitude of the doctor as an internal factor.

Purpose of research: This research is aimed at understanding the attitude of general practitioners toward antibiotic use in Primary Health Centers in Yogyakarta.

Research method: This research utilized descriptive observational design with cross sectional approach. The data used is primary data collected using questionnaire adapted from the research of Liu *et al* (2019) with Likert scale. The respondents were general practitioners working in Primary Health Centers in Yogyakarta. The data were collected using purposive technique, respondents were selected based on inclusion and exclusion criteria. All the gathered data analyzed with univariate method.

Resulted: 55 respondents were obtained from all the Primary Health Centers in Yogyakarta, except Mantrijeron Primary Health Centers during February to March 2020. General practitioner's attitude was found good in the aspect of satisfaction (4,91), aspect fear (4,75), aspect ignorance (4,15) and aspect avoiding of responsibility (4,04). The aspect of indifference scored at (3,15), showing adequate mark of general practitioner.

Conclusion: General practitioners showed good understanding, awareness and use of antibiotic. The attitude of general practitioners was adequate in changing the way of antibiotic prescribing pattern.

Key Words: Attitude, Antibiotic, General Practitioner.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Resistensi antibiotik menjadi masalah global yang serius bagi kesehatan masyarakat dunia, angka kematian akibat resistensi antibiotik sampai tahun 2014 mencapai 700.000 jiwa, dengan perkembangan dan penyebaran infeksi dari mikroorganisme resisten yang cepat diperkirakan pada tahun 2050 kematian akibat resistensi antibiotik mencapai 10 juta jiwa, lebih besar dibandingkan kematian akibat kanker (Depkes RI, 2017).

Berdasarkan laporan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dalam *Antimicrobial Resistance: Global Report On Surveillance*, kasus resistensi antibiotik Asia Tenggara memiliki angka tertinggi di dunia, khususnya infeksi oleh *Staphylococcus aureus* yang resisten terhadap Methicillin (Amann, Neef dan Kohl, 2014). Penelitian *Antimicrobial Resistant in Indonesia* (AMRIN-Study) tahun 2000-2004 mendapatkan kuman multi resisten seperti MRSA (*Methicillin Resistant Staphylococcus Aureus*) dan bakteri penghasil ESBL (*Extended Spectrum Beta Lactamases*) serta 30% sampai 80% penggunaan antibiotik tidak berdasarkan indikasi yang tepat (Lestari dan Severin, 2009) . Hal ini menyebabkan penurunan kemampuan antibiotik dalam mengobati infeksi dan penyakit pada manusia, peningkatan angka kesakitan dan

kematian peningkatan biaya dan lama perawatan, serta peningkatan efek samping dari penggunaan obat ganda dan dosis tinggi (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Penggunaan antibiotik yang berlebihan atau tidak rasional dan pencegahan serta pengendalian infeksi yang buruk mempercepat terjadinya resistensi antibiotik (Depkes RI, 2017). Efek resistensi antibiotik ini sangat mengkhawatirkan sehingga Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyusun rencana aksi global untuk mengendalikannya (Desrini, 2015). Dalam upaya pengendalian resistensi antibiotik, pada tahun 2017 semua negara anggota Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) diharuskan memiliki Rencana Aksi Nasional Pengendalian Resistensi Antimikroba (RAN-PRA) yang sesuai dengan Global Action Plan WHO (Kemenkes RI, 2018). Sebagai acuan untuk mengendalikan resistensi antibiotik di Indonesia, melalui koordinasi kementerian kesehatan dilakukan gerakan nasional program terpadu antara rumah sakit, profesi kesehatan, masyarakat, perusahaan farmasi dan pemerintah daerah yang disebut dengan Program Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA)(Permenkes RI, 2015). Dokter umum sebagai bagian dari profesi kesehatan sangat berperan untuk menyukseskan gerakan ini.

Dalam prakteknya penggunaan antibiotik oleh klinisi sebagai pengobatan infeksi biasanya selalu diawali dengan penegakan diagnosis klinis yang diikuti dengan penegakan diagnosis etiologi, dilanjutkan dengan pemilihan antibiotik yang sesuai dengan etiologi infeksi. Klinisi menentukan dosis, rute pemberian obat dan durasi pemberian obat, namun pada prakteknya banyak menggunakan antibiotik berspektrum

luas untuk menyembuhkan infeksi yang etiologinya atau pola kepekaannya tidak diketahui (Setiabudy, 2016).

Keberhasilan Program Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA) salah satunya sangat ditentukan oleh kinerja dokter. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang diyakini oleh tiap individu bahwa mereka dapat mengendalikan tujuan mereka karena memiliki kekuatan dalam diri mereka seperti pengetahuan, sikap, motivasi dan kemampuan. Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi dan diyakini oleh individu bahwa mereka dikendalikan oleh kekuatan luar seperti informasi, penghargaan, sanksi dan kompetisi (Regaletha, 2009).

Berdasarkan latar belakang di atas dan penelitian sikap dokter umum terhadap penggunaan antibiotik yang masih sedikit, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sikap dokter umum terhadap penggunaan antibiotik di Puskesmas Kota Yogyakarta. Penelitian ini berguna untuk melihat bagaimana sikap dokter umum dalam menggunakan antibiotik sebagai terapi, mengingat penggunaan antibiotik yang masih tidak sesuai dengan indikasi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana sikap dokter umum di Puskesmas Kota Yogyakarta terhadap pemakaian antibiotik ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui sikap dokter umum di Puskesmas Kota Yogyakarta terhadap pemakaian antibiotik.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan yang berhubungan dengan sikap dalam penggunaan antibiotik.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan berbagai pihak yang terkait, yaitu:

1. Bagi mahasiswa: memberi pengetahuan dan informasi mengenai sikap dalam penggunaan antibiotik sehingga mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dan memperluas bahan ajar mengenai penggunaan antibiotik yang sesuai indikasi.

2. Bagi klinisi: memberi pengetahuan dan informasi mengenai sikap dalam penggunaan antibiotik sehingga klinisi dapat mempelajari dan menyikapi dengan baik bagaimana penggunaan antibiotik.
3. Bagi pemerintah: dapat digunakan sebagai dasar evaluasi dalam perbaikan pelayanan kesehatan dan mengurangi risiko resistensi antibiotik di kota Yogyakarta.

1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian
1	Gana, T. G. P (2018)	Hubungan Pengetahuan Tentang Antibiotik Dengan Sikap Dan Tindakan Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep Di Kalangan Mahasiswa Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta	Observasional analitik dengan rancangan <i>cross</i> <i>sectional</i>	Pengetahuan seseorang terkait antibiotik semakin tinggi maka semakin baik pula sikap dan tindakan untuk tidak menggunakan antibiotik tanpa resep.

2	Putri Kusuma, (2017)	Evaluasi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Antibiotik Di Kabupaten Klaten Universitas Muhammadiyah Surakarta	Observasional Deskriptif dengan rancangan <i>cross sectional</i>	Tingkat pengetahuan masyarakat kurang sebanyak 83 orang (65%), tingkat pengetahuan sedang 36 orang (28%) dan tingkat pengetahuan baik sebanyak 8 orang (6%). Sebagian masyarakat Kabupaten Klaten memiliki pengetahuan yang kurang atau rendah, hal ini disebabkan kurangnya informasi dan penyuluhan kepada masyarakat tentang penggunaan antibiotik yang benar.
---	----------------------	--	--	---

3	Yarza, Hubungan Tingkat Yanwira Pengetahuan Dan Sikap sti dan Dengan Penggunaan Irawati, Antibiotik Tanpa Resep 2015) Dokter	<i>Cross sectional</i>	Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan penggunaan antibiotik tanpa resep dokter pada masyarakat di Kampung Seberang Pebayan RW IV Kelurahan Batang Arau Padang Selatan, namun terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan penggunaan antibiotik tanpa resep.
---	--	------------------------	---

4	(Fatmawati, 2014)	Tinjauan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Penggunaan Antibiotik Pada Mahasiswa Kesehatan Dan Non Kesehatan Di Universitas Muhammadiyah Surakarta	Deskriptif	Rata-rata pengetahuan, sikap dan perilaku responden mahasiswa kesehatan adalah baik sedangkan mahasiswa non kesehatan adalah cukup, terdapat perbedaan pengetahuan, sikap dan perilaku penggunaan antibiotik antara mahasiswa kesehatan dan non kesehatan, ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap dan perilaku penggunaan antibiotik.
---	-------------------	--	------------	---

Peneliti sendiri tertarik untuk meneliti tentang Sikap Dokter Umum Terhadap Pemakaian Antibiotik di Puskesmas Kota Yogyakarta, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang sudah tertera dalam tabel di atas adalah tempat penelitian yang berada di Yogyakarta, waktu penelitian dan variabel yang berbeda serta penelitian

tentang dokter umum terhadap pemakaian antibiotik di Puskesmas Kota Yogyakarta yang masih sangat jarang dilakukan.

©UKDW

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan terhadap dokter umum di Puskesmas Kota Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Dokter umum di Puskesmas Kota Yogyakarta menunjukkan sikap yang baik dalam menggunakan antibiotik sebagai terapi, meskipun dijumpai permintaan atau tuntutan pasien untuk menggunakan antibiotik sebagai terapi. Selain itu dokter umum di Puskesmas Kota Yogyakarta memiliki pemahaman yang baik mengenai resistensi antibiotik yang disebabkan oleh peresepan antibiotik yang berlebihan dan menyadari dengan baik bahwa resistensi antibiotik adalah tanggung jawab bersama. Dijumpai pula sikap yang cukup pada dokter umum di Puskesmas Kota Yogyakarta dalam keinginan merubah pola peresepan antibiotik.

5.2. Saran

1. Diharapkan agar diberikan peningkatan atau pembekalan lebih lanjut terhadap dokter umum di Puskesmas Kota Yogyakarta dalam pemahaman penggunaan antibiotik.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan penelitian ini sebagai referensi, diharapkan agar dapat melakukan uji validitas statistik kuesioner kembali.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil penelitian terkait sikap dokter umum seperti pada penelitian ini, diharapkan dapat melakukan pengambilan sampel pada dokter umum yang bekerja di instansi Swasta sehingga dapat membandingkan perbedaan sikap dokter umum pada instansi Swasta dan Negeri.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

Alatas, H., Karyomanggolo, WT., Musa, Dahlan Ali, Boediarso, Aswitha, Oesman, Ismet N., Idris, Nikmah S. (2014) Desain Penelitian, dalam *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. edisi 5. Jakarta: CV. Sagung Seto, pp. 104–129.

Amann, S., Neef, K., Kohl, S. (2019) Antimicrobial resistance (AMR), *European Journal of Hospital Pharmacy*, 26(3), pp. 175–177. doi: 10.1136/ejhpharm-2018-001820.

Chambers, H. F. (2012) Senyawa Antimikroba: Pendahuluan, dalam Hardman JG, Limbrid LE, Gilman AG. *Goodman & Gilman Dasar Farmakologi Terapi*. Edisi 10. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, pp. 1117–1145.

Depkes RI (2017) Peningkatan Pelayanan Kefarmasian Dalam Pengendalian Resistensi Antimikroba "Apoteker Ikut Serta Atasi Masalah Resistensi Antimikroba. Diakses dari : www.depkes.go.id. pada tanggal 9 Oktober 2019.

Desrini, S. (2015) Resistensi Antibiotik, Akankah Dapat Dikendalikan. *Jurnal kedokteran dan kesehatan Indonesia*, 6(4), pp. i–iii. doi: 10.20885/jkki.vol6.iss4.art1.

Dinas Kesehatan DIY (2019) *Profil Kesehatan 2019 (Data Tahun 2018)*. Diakses dari: <https://kesehatan.jogjakota.go.id/uploads/profil2019data2018.pdf>. pada 15 Februari 2020.

Dorland, W. A., Newman (2015) *Kamus Saku Kedokteran Dorland*. Edisi 29. Jakarta: Elseivers.

Fatmawati, I. (2014) *Tinjauan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Penggunaan Antibiotik pada Mahasiswa Kesehatan dan non Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Skripsi. Surakarta : Universitas Muhammadiyah.

Gana, T. G. P. (2018) *Hubungan Pengetahuan Tentang Pengetahuan Dengan Sikap Dan Tindakan Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep Di Kalangan Mahasiswa Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Humaida, R. (2014) Strategy to Handle Resistance of Antibiotics. *MAJORITY*, 3(7), p. 1. Diakses dari: <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/487%0A>. pada tanggal 10 Oktober 2019.

Konsili Kedokteran Indonesia (2012) *Standar Kompetensi Dokter Indonesia Konsil Kedokteran Indonesia*. Diakses dari: [http://www.kki.go.id/assets/data/arsip/SKDI Perkonsil, 11 maret 13.pdf](http://www.kki.go.id/assets/data/arsip/SKDI%20Perkonsil%2011%20maret%2013.pdf). pada tanggal 15 Oktober 2019.

Kemenkes, RI. (2011) *Modul Penggunaan Obat Rasional*. Jakarta: Bina Pelayanan Kefarmasian.

Kemenkes RI (2014) Data Dasar Puskesmas D. I. Yogyakarta, 6(2), p. 103. Diakses dari : [file:///C:/Users/HP/Downloads/14. Data Dasar Puskesmas final - DI Yogya \(1\).pdf](file:///C:/Users/HP/Downloads/14.%20Data%20Dasar%20Puskesmas%20final%20-%20DI%20Yogya%20(1).pdf). pada tanggal 09 November 2019.

Kemenkes RI (2018) Pengendalian resistensi antimikroba jadi perhatian dunia. Diakses dari : <http://www.depkes.go.id/article/view/18112900002/pengendalian-resistensi-antimikroba-jadi-perhatian-dunia.html>. pada tanggal 10 Oktober 2019.

Kementerian Kesehatan RI (2018) Penggunaan antibiotik bijak dan rasional kurangi beban penyakit infeksi. Diakses dari : <https://www.depkes.go.id/article/view/15081100001/penggunaan-antibiotik-bijak-dan-rasional-kurangi-beban-penyakit-infeksi.html>. pada tanggal 10 Oktober 2019.

Lestari, E. S., Severin, J. A. (2009) Antimicrobial resistance in Indonesia: prevalence, determinants and genetic basis. Diakses dari: <https://repub.eur.nl/pub/17713/>. pada tanggal 9 Oktober 2019.

Liu, Chenxi., Liu, C., Wang, D., Zhang, X. (2019) Knowledge, Attitudes and Intentions to Prescribe Antibiotics: A Structural Equation Modeling Study of Primary Care Institutions in Hubei, China. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(13), p. 2385. doi: 10.3390/ijerph16132385.

Mudiyono, B., Sastroasmoro, S. Budiman, I., Purwanto, S Harry. (2014) Perkiraan Besar Sampel, di dalam *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. edisi 5. Jakarta: CV. Sagung Seto, pp. 352–387.

Nelwan, R. H. H. (2014) Pemakaian Antimikrobia Secara Rasional di Klinik. Dalam: Sudoyo AW,., Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata K, Setiati S. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. VI. Jakarta: InternaPublishing, pp. 700–704.

Notoatmodjo, S. (2012) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Permenkes RI (2015) Nomor 8 tahun 2015 tentang Pedoman pencegahan dan Pengendalian Resistensi Antimikroba Di Rumah Sakit (334), pp. 1–31.

Putri Kusuma, C. (2017) *Evaluasi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Antibiotik Di Kabupaten Klaten Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Skripsi. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses dari : http://eprints.ums.ac.id/53866/1/NASKAH_PUBLIKASI.pdf. pada tanggal 15 Oktober 2019.

Regaletha, T. A. L. (2009) Faktor-Faktor Internal Dan Eksternal Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Dokter Dalam Menulis Resep Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Formularium Di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.

Sastroasmoro, S. (2014) Pemilihan Subyek Penelitian, di dalam *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. edisi 5. Jakarta: CV. Sagung Seto, pp. 88–103.

Setiabudy, R. (2016) Pengantar Antimikroba, di dalam *Farmakologi Dan Terapi*. edisi 6. Jakarta: Badan Penerbit FKUI, pp. 594–736.

Sugiyono (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Surahman, Rachmat, M., Supardi, S. (2016) *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan.

Utami, E. R. (2012) Antibiotika, Resistensi, Dan Rasionalitas Terapi. *Sainstis*, 1(4), pp. 191–198. doi: 10.18860/sains.v0i0.1861.

Wawan, A., M, Dewi. (2010) *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Yarza, H. L., Yanwirasti, Y., Irawati, L. (2015) Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep Dokter. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(1), pp. 151–156.